

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA TERHADAP MINAT KERJA DI BIDANG KONSTRUKSI DAN KEGURUAN MAHASISWA S1 PTB UNESA

Dimas Johan Adi Guna

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : dimas.18030@mhs.unesa.ac.id

Suprpto

Dosen Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email. suprpto@unesa.ac.id

Abstrak

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya (PTB UNESA) merupakan salah satu program studi yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki keterampilan dan kemampuan di bidang konstruksi dan keguruan. Dimana nantinya mahasiswa yang sudah lulus bebas untuk menentukan keinginan untuk menjadi guru di SMK bangunan atau keranah dunia konstruksi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan tiga sample kelas yaitu Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017-2019 berjumlah 60 orang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif menggunakan SPSS untuk mengetahui adanya hubungan antara praktik kerja dan minat kerja mahasiswa. Hasil uji T-Parsial didapat nilai Sig. variabel Y_1 adalah $0.288 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima berarti terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang konstruksi dengan hasil uji regresi berganda menyatakan terdapat pengaruh yang positif. Hasil uji T-Parsial didapat nilai Sig. variabel Y_2 adalah $0.896 > 0.05$. sehingga disimpulkan bahwa H_2 diterima berarti terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang keguruan dengan hasil uji regresi berganda menyatakan terdapat pengaruh yang negatif. Hasil uji F-simultan dan R-Square didapat variabel X praktik kerja tidak secara simultan mempengaruhi minat kerja mahasiswa Y_1 dan Y_2 . Hasil uji R-square didapat nilai Y_1 adalah 20,94% dan untuk Y_2 adalah 3,72% yang menjadi besarnya kontribusi variabel (X) praktik kerja dapat mempengaruhi (Y) minat kerja mahasiswa. Teridentifikasi bahwa dari 60 responden yang terklasterisasi angkatan 2017-2019 hanya 8% mahasiswa yang berminat menjadi guru sedangkan 92% lainnya memilih untuk berkiprah di ranah konstruksi. Diartikan bahwa ada 5 mahasiswa dari total 60 sample yang diambil yang berminat di ranah keguruan sedangkan 55 orang yang menjadi mayoritas memilih bidang konstruksi

Kata Kunci: Hubungan, Praktik Kerja, Minat Kerja, Deskriptif Kuantitatif, Hipotesis.

Abstract

The Building Engineering Education Program at Surabaya State University (PTB UNESA) is one of the study programs aimed at producing graduates with skills and abilities in the fields of construction and teaching. Subsequently, graduates are free to choose whether to become teachers in vocational high schools specializing in construction or pursue a career in the construction industry. The method employed is quantitative descriptive, using three sample classes from the Building Engineering Education program of the 2017-2019 cohort, totaling 60 students. The data analysis utilized both descriptive and quantitative analyses with SPSS to examine the relationship between work practices and students' job interests. The results of the Partial T-Test showed a Sig. value for variable Y_1 as 0.288, which is > 0.05 . Therefore, it can be concluded that H_1 is accepted, indicating a relationship between work practices and job interests in the construction field. The multiple regression test results indicated a positive influence. For the Partial T-Test of variable Y_2 , the Sig. value was 0.896, which is $>$ the probability of 0.05. Thus, it is concluded that H_2 is accepted, signifying a relationship between work practices and job interests in the teaching field. The multiple regression test, in this case, showed a negative influence. The simultaneous F-test and R-Square results indicated that the work practice variable X does not simultaneously affect the job interests of students Y_1 and Y_2 . The R-Square test results showed a value of 20.94% for Y_1 and 3.72% for Y_2 , indicating the extent to which the work practice variable (X) can influence the job interests of students (Y). It was identified that out of 60 respondents grouped into batches 2017-2019, only 8% of students were interested in becoming teachers while the other 92% chose to take part in the construction field. This means that there are 5 students out of the total 60 samples taken who are interested in becoming teachers while 55 people, the majority of whom choose the construction field.

Keywords: Relationship, Work Practices, Job Interest, Quantitative Descriptive, Hypothesis.

PENDAHULUAN

Program Studi Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya (PTB UNESA) bertujuan mencetak lulusan dengan keterampilan konstruksi dan keguruan. Lulusan memiliki kebebasan memilih menjadi guru di SMK bangunan atau terjun ke dunia konstruksi. PTB UNESA meningkatkan kualitas lulusan melalui program praktik kerja, terdiri dari praktik kerja lapangan (PKL) dan praktik pengenalan lapangan persekolahan (PLP) pada semester tertentu. PKL PTB UNESA memungkinkan mahasiswa bekerja di perusahaan konstruksi, sementara PLP bertujuan menjadikan mahasiswa ahli dalam keguruan. Meski penting, masih ada mahasiswa yang tidak tertarik bekerja di bidang konstruksi atau keguruan setelah lulus. PKL dan PLP merupakan bagian dari kurikulum untuk mengurangi kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja. PLP adalah program baru bagi calon guru di Universitas Negeri Surabaya. Melalui PLP, mahasiswa calon guru mengamati dan menganalisis permasalahan di sekolah, serta mencari solusi. Diterangkan juga bahwa pelaksanaan praktik kerja merupakan salah satu elemen yang esensial dalam struktur kurikulum pendidikan tinggi. Praktik kerja yaitu PKL dan PLP sebagai realisasi dari kampus untuk memberikan kesesuaian antara kemampuan yang dipelajari di dengan tuntutan di dunia industri yaitu minat bekerja di dunia konstruksi ataupun keguruan. Pemilihan bidang karir mahasiswa setelah lulus dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat individu, pengalaman, dan praktik dalam proses belajar.

Partisipasi dalam praktik kerja diakui sebagai unsur krusial dalam konfigurasi kurikulum pendidikan tingkat tinggi. Keterlibatan dalam praktik kerja tidak hanya menjadi suatu peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga memberikan kesempatan untuk meraih pengalaman berharga di dalam lingkungan kerja sebelum memasuki fase sebenarnya dalam dunia pekerjaan (Rizali, dkk. 2009: 45). Oleh karena itu, praktik kerja dianggap sebagai komponen integral dalam konteks pendidikan tinggi, memfasilitasi pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman yang mendalam terhadap realitas dunia kerja sebelum mencapai tingkat kelulusan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang secara sistematis mengintegrasikan program pendidikan dari perguruan tinggi dengan pengajaran langsung yang diperoleh melalui partisipasi dalam kegiatan industri. Tujuan utamanya adalah mencapai tingkat keahlian profesional tertentu (Nurcahyono, 2015: 195-196). Nurcahyono menekankan bahwa peran utama praktik kerja industri adalah sebagai penyelenggara pendidikan keahlian profesional yang menggabungkan secara terstruktur pendidikan di kampus dengan penguasaan keterampilan yang diperoleh melalui praktik langsung di lingkungan kerja.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa di bidang pendidikan, terutama di lingkungan Universitas Negeri Surabaya. Sebagai pendukung esensial dalam ranah studi pendidikan, PLP berfungsi sebagai fase persiapan

kritis bagi mahasiswa dalam perjalanan menuju profesionalisme sebagai guru dalam tingkat pendidikan Sarjana Pendidikan. Proses ini melibatkan tanggung jawab bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pemahaman yang telah diperoleh di lingkungan kampus melalui pengamatan terhadap dinamika pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan (Sita, dkk. 2020:14). Sita menjelaskan bahwa PLP bukan semata-mata sebuah mata kuliah, melainkan sebuah inisiatif untuk melatih mahasiswa agar dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran yang diperoleh secara langsung di dalam konteks pendidikan praktis, khususnya di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, tujuan utama PLP adalah untuk memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar dan mengembangkan keterampilan mengajar secara efektif, sehingga dapat membawa mereka lebih dekat menuju tingkat profesionalisme sebagai pendidik.

Minat pekerjaan mencerminkan afinitas individu untuk mengekspresikan kesiapannya, dorongan, dan kompetensinya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan secara optimal, berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya (Harjanto, 2013:19). Harjanto menjelaskan bahwa minat pekerjaan merupakan salah satu manifestasi dari berbagai kecenderungan yang dimiliki seseorang ketika menemui peluang pekerjaan yang sesuai dengan karakteristiknya. Tingkat antusiasme yang ditunjukkan seseorang terhadap suatu bidang pekerjaan dapat menjadi penentu sejauh mana minatnya. Dengan kata lain, jika seseorang menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengejar karier tertentu, hal tersebut mencerminkan minat yang signifikan terhadap ranah pekerjaan yang dijalanannya.

Minat terlibat dalam sektor konstruksi merujuk pada ketertarikan individu terhadap aktivitas yang terkait dengan industri konstruksi. Hal ini menciptakan dorongan kuat dalam diri individu untuk terlibat dalam dunia konstruksi, melakukan berbagai tugas terkait, dan mengejar kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan di sektor tersebut. Berdasarkan Pasal (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, definisi jasa konstruksi berkaitan dengan layanan jasa konsultasi konstruksi dan/atau pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Sementara itu, profesi di bidang konstruksi sendiri diartikan sebagai serangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan, termasuk pengawasan, yang mencakup berbagai disiplin ilmu seperti arsitektur, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan beserta elemen-elemen pendukungnya. Dengan demikian, minat terlibat dalam industri konstruksi mencerminkan kecenderungan seseorang untuk bekerja di ranah tersebut.

Minat terhadap pekerjaan sebagai pendidik merupakan manifestasi dari ketertarikan intrinsik yang mendasari setiap individu terhadap profesi guru. Pada dasarnya, ketertarikan ini menciptakan dorongan kuat untuk terlibat secara mendalam dalam dunia pendidikan. Pandangan ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Dasima dan rekan-rekan pada tahun 2021, yang menekankan bahwa minat terhadap pekerjaan sebagai guru melibatkan aspek-aspek seperti ketertarikan, perhatian yang intens, dan kebahagiaan yang muncul ketika seseorang mendapatkan

informasi terkait profesi guru, sehingga mendorong keinginan untuk mengejar karir sebagai pendidik. Penjelasan lebih lanjut diperkuat oleh hasil penjabaran Sita dan tim pada tahun 2020, yang mengungkapkan bahwa tidak semua individu yang menyelesaikan program studi Pendidikan Ekonomi secara efektif beralih ke karir sebagai pendidik. Berdasarkan analisis data jejak (tracer study) Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2017 dan 2018, sekitar 21% lulusan Pendidikan Ekonomi dari Universitas Kanjuruhan Malang memilih untuk menjadi guru di lembaga pemerintah. Persentase yang lebih rendah, yakni 7%, menunjukkan kecenderungan yang sama pada periode yang sama. Sisanya, mayoritas lulusan menjalani karir di luar sektor pendidikan, seperti menjadi wirausaha mandiri, berkarir di perusahaan swasta, dan berbagai bidang lainnya. Melihat gambaran yang terungkap, penelitian mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat kerja menjadi penting sebagai bagian dari analisis terhadap program-program yang diterapkan.

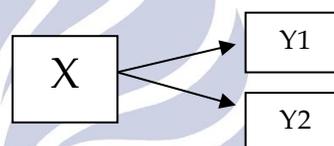
Keikutsertaan dalam kegiatan PLP dianggap penting untuk mengasah kompetensi mengajar calon guru dan meningkatkan minat mereka. Dalam dunia kerja yang kompetitif, PKL dan PLP efektif mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan. Pengalaman yang diperoleh memberikan keunggulan dalam mencari pekerjaan dan mempersiapkan karir masa depan. Praktik kerja dianggap komponen penting dalam pendidikan tinggi, memberikan kesempatan mengembangkan keterampilan praktis dan memahami dunia kerja sebelum lulus. PKL dan PLP sebagai realisasi dari kampus untuk memberikan kesesuaian antara kemampuan yang dipelajari di sekolah dengan tuntutan di dunia industri. Pemilihan bidang karir mahasiswa setelah lulus dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat individu, pengalaman, dan praktik dalam proses belajar. Penjabaran tersebut diatas dimunculkan dua rumusan masalah yaitu hubungan praktik kerja terhadap minat kerja mahasiswa ke bidang konstruksi dan keguruan setelah lulus. Maka perlu adanya ide gagasan untuk membuat suatu penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya sehingga diangkatlah judul dalam penelitian ini yaitu **“Hubungan Praktik Kerja Terhadap Minat Kerja Di Bidang Konstruksi dan Keguruan Mahasiswa S1 PTB UNESA”**

Dikarenakan adanya sejumlah identifikasi yang erat kaitannya dengan judul, untuk memastikan bahwa analisis masalah menuju pencapaian tujuan yang diinginkan yaitu untuk mengetahui hubungan praktik kerja mahasiswa dengan minat kerja mereka setelah lulus di dunia konstruksi maupun keguruan. Maka dapat dihasilkan suatu perumusan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan sebelumnya yaitu, bagaimana hubungan praktik kerja terhadap minat kerja mahasiswa setelah lulus. Dengan tujuan menegetahui presentase minat kerja mahasiswa di bidang konstruksi dan keguruan setelah lulus. Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNESA dengan angkatan 2017-2019 yang berminat pada ranah konstruksi (*Supervisor, drafter, surveyor, estimator*, dll.) dan keguruan.

METODE

Penelitian ini diadopsi menggunakan tipe deskriptif dan digunakanlah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, yakni didasarkan pada pendekatan filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk menyelidiki sejumlah populasi atau sampel khusus. Data dikumpulkan melalui alat penelitian yang telah terancang, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif/statistik. Tujuan utamanya adalah menguji hipotesis yang telah terumuskan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai korelasi antara praktik kerja dan minat kerja mahasiswa PTB UNESA, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, penerapan teknik sampling melibatkan proporsional random sampling karena jumlah populasi yang besar, di mana sebagian dari populasi tersebut diambil sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dan pemanfaatan angket. Rekayasa penelitian digunakan adalah regresi linier berganda, hal ini dilakukan sebagai dasar menguji serta penjabaran dampak langsung antar variabel independen terhadap variabel dependen. Desain dibuat adalah sebagaimana tergambar dalam gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Kerangka Berfikir.
Modifikasi Sugiyono, 2017 : 116.

Keterangan:

- X : Praktik Kerja Mahasiswa
- Y1 : Minat Kerja Bidang Konstruksi
- Y2 : Minat Kerja Bidang Keguruan

Penelitian ini bertempat di Fakultas Teknik, Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya, Gedung A4 jl. Ketintang, Surabaya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 PTB UNESA angkatan 2017 berjumlah 37 orang, angkatan 2018 berjumlah 34 orang dan angkatan 2019 berjumlah 32 mahasiswa. Kemudian dijumlahkan sehingga didapat suatu populasi untuk diteliti yaitu sebanyak 103 mahasiswa dari angkatan 2017-2019. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian diambilkan dari 58.25% mahasiswa prodi PTB angkatan 2017-2019 sebanyak “60 orang” Seperti yang beri saran dalam Sugiyono pada tahun 2016:118, saat populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

Setelah berhasil menghimpun seluruh informasi dari partisipan atau sumber data, langkah berikutnya melibatkan proses analisis data. Dalam konteks penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut.

1. Hasil Validasi

Hasil Validasi (Y_1) Minat Kerja di Bidang Konstruksi dan (Y_2) Minat Kerja di Bidang Keguruan didapatkan nilai sebagai berikut menggunakan SPSS

sebagai pengolahan data actual. Didapatkan tetapan dimana jika *Signifikasi Pearson* < 0.05 artinya item valid. Jika *Signifikasi 2-Tailed* < 0.01 artinya item berkorelasi tinggi. Jika *Signifikansi 2-Tailed* < 0.05 maka item berkorelasi. Berdasarkan r-tabel, nilai Pearson Correlation minimal adalah 0.25 karena menggunakan 60 responden (N) dengan batas 0.05. Didapatkan 10 butir soal yang valid untuk Y₁ dari hasil perhitungan dan 9 butir soal yang valid untuk Y₂.

2. Penabelan dan Diagram

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan situasi masing-masing variabel di lapangan. Pada fase ini, dipersembahkan data hasil penelitian, yang mencakup prosentase tanggapan dari setiap pernyataan yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$P(\%) = \frac{\sum F}{I} \times R \times \frac{100}{N}$
P(%) = kuantitas (F) diperbagi dengan jumlah item (I), kemudian diperkalikan dengan faktor reliabilitas (R), ukuran sampel (N), dan diperkalikan dengan 100%. Rujukan dari Riduwan, 2013:13-15

Keterangan :

- P = Persen Layak(%)
- $\sum F$ = Penotalan kuantitas responden
- I = Taksiran item ditanya
- R = Taksiran respon
- N = Kuantitas tertinggi nilai angket

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam eksplorasi analisis ini, dirancang untuk menginvestigasi fungsi matematika yang akan digunakan untuk menggambarkan korelasi antara variabel bebas, yakni Praktik Kerja, dan variabel terikat, yaitu Minat Kerja. Rangkaian persamaan linier yang mewakili fenomena ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = a_1 + b_1 x$$

$$Y_2 = a_2 + b_2 x$$

Keterangan:

- bx : Koefisien Korelasi
- a : Konstanta
- Y : Variabel Terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menjelajahi relasi antara tiga faktor, yakni implementasi kegiatan praktik mahasiswa pada dimensi X, ketertarikan terhadap pekerjaan di sektor konstruksi sebagai faktor Y₁, dan ketertarikan terhadap profesi keguruan sebagai faktor Y₂. Proses analisis data pada penelitian ini merujuk pada evaluasi hasil penyebaran kuesioner yang dijalankan terhadap enam puluh responden, yang semuanya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Responden tersebut terbagi dalam kelompok 34 mahasiswa dari kohort 2018, 17 mahasiswa dari kohort 2019, dan sembilan mahasiswa dari kohort 2017.

1. Respon Mahasiswa

a. Indikator Berkeinginan Bekerja di Ranah Konstruksi

Dari *piechart* yang di tampilkan dibawah dapat dibaca bahwa 71% mahasiswa dari 60 responden yang terdiri dari mahasiswa

Pendidikan Teknik Bangunan UNESA angkatan 2017-2019 memiliki memiliki minat yang sangat baik terhadap pekerjaan di bidang konstruksi. Sementara itu 29% dari responden memiliki minat yang baik terhadap pekerjaan di bidang konstruksi. Sehingga bisa di simpulkan rata-rata dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNESA memiliki keinginan bekerja di bidang konstruksi yang cukup tinggi. Namum dari hasil tersebut belum bisa di simpulkan bahwa ada hubungan antara minat kerja mahasiswa dengan praktik kerja mahasiswa. Sehingga diperlukan uji statistik yang lebih mendalam pada pembahasan hasil selanjutnya.



Gambar 2. PieChart Presentase Minat Kerja Mahasiswa di Bidang Konstruksi
Sumber: Penelitian Pribadi, 2023..

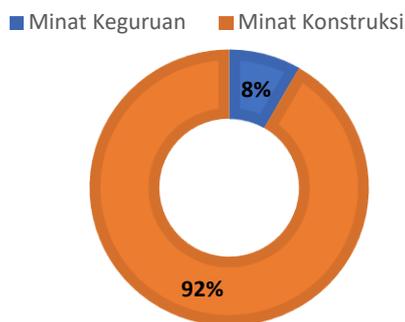
b. Indikator Berkeinginan Bekerja Ranah Keguruan
Dari *piechart* yang di tampilkan pada gambar 3 dapat dibaca bahwa 13% mahasiswa dari 60 responden yang terdiri dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNESA angkatan 2017-2019 memiliki memiliki minat yang sangat baik terhadap pekerjaan di bidang keguruan. Sementara itu 80% dari responden memiliki minat yang baik terhadap pekerjaan di bidang keguruan. Meski tergolong baik namun 7% lainnya memiliki respon kurang berminat terhadap pekerjaan di bidang keguruan. Dari rata-rata jawaban dengan respon minat yang baik, dari diagram batang per butir soal dapat di simpulkan meski 60 responden memiliki minat yang baik namun nilai nya sangat kecil sampai mendekati respon kurang berminat. Sehingga bisa di simpulkan rata-rata dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNESA memiliki keinginan bekerja di bidang keguruan yang tergolong rendah. Namum dari hasil tersebut belum bisa di simpulkan bahwa ada hubungan antara minat kerja mahasiswa dengan praktik kerja mahasiswa. Sehingga diperlukan uji statistik

yang lebih mendalam pada pembahasan hasil selanjutnya.



Gambar 3. PieChart Presentase Minat Kerja Mahasiswa di Bidang Keguruan
 Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

c. Presentase Minat Kerja Mahasiswa



Gambar 4. PieChart Presentase Minat Kerja Keseluruhan
 Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Dari piechart yang sudah di tampilkan diatas dapat dibaca bahwa 8% mahasiswa PTB UNESA angkatan 2017-2019 memiliki minat kerja di bidang keguruan. Dapat ditarik simpulan bahwa ada 5 mahasiswa yang ingin terjun diranah keguruan setelah lulus. Kemudian dari piechart diatas didapatkan bahwa ada 92% mahasiswa PTB PTB UNESA angkatan 2017-2019 memiliki minat kerja di bidang konstruksi, yang berarti ada 55 mahasiswa yang berkeinginan untuk bekerja di bidang konstruksi setelah lulus. Nilai tersebut diambil dari perbandingan nilai Y_1 dengan Y_2 yang sudah dilakukan peneliti. Dari hasil tersebut diambil kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa PTB UNESA angkatan 2017-2019 lebih berminat bekerja di bidang konstruksi daripada keguruan.

2. Analisis Deskriptif

a. Variable Minat Kerja di Bidang Konstruksi

Data yang digunakan dalam penelitian analisis deskriptif mengenai variabel keinginan mahasiswa untuk bekerja di sektor konstruksi, atau variabel (Y_1), diperoleh melalui alat ukur yang terdiri dari 10 pertanyaan. Instrumen ini

telah dikonfirmasi sebagai sesuatu yang patut diujicobakan melalui evaluasi kevalidan soal dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Informasi ini berasal dari hasil tanggapan kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan (PTB) di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) angkatan 2017-2019. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi untuk variabel keinginan bekerja di bidang konstruksi, yang dihasilkan dari proses pengolahan data penelitian yang dilakukan pada sejumlah 60 responden.

Tabel 1. Distribusi Konstruksi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	31-40	Sangat Baik	41	68%
2	21-30	Baik	19	32%
3	11-20	Kurang	0	0%
4	0-10	Sangat Kurang	0	0%

Sumber : Penelitian Pribadi, 2023

Dari distribusi tersaji, dapat disimpulkan bahwa mayoritas, yakni 78% dari populasi mahasiswa (PTB), menunjukkan tanggapan yang positif dengan tingkat kategori "Sangat Baik" terhadap minat kerja mereka dalam ranah Konstruksi. Sebaliknya, sekitar 32% sisanya memberikan tanggapan yang sebatas biasa dan digolongkan ke dalam kategori "Baik".

b. Variable Minat Kerja di Bidang Keguruan

Data yang digunakan dalam penelitian analisis deskriptif mengenai variabel keinginan mahasiswa untuk bekerja di sektor keguruan, atau variabel (Y_2), diperoleh melalui alat ukur yang terdiri dari 10 pertanyaan. Instrumen ini telah dikonfirmasi sebagai sesuatu yang patut diujicobakan melalui evaluasi kevalidan soal dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Informasi ini berasal dari hasil tanggapan kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan (PTB) di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) angkatan 2017-2019. Berikut adalah tabel terdistribusi frekuensi untuk variabel keinginan bekerja di bidang keguruan, yang dihasilkan dari proses pengolahan data penelitian yang dilakukan pada sejumlah 60 responden.

Tabel 2. Distribusi Keguruan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	31-40	Sangat Baik	8	13%
2	21-30	Baik	48	80%
3	11-20	Kurang	4	6,6%
4	0-10	Sangat Kurang	0	0%

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Berdasarkan penyebaran yang terkait, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 8% dari mahasiswa PTB menunjukkan tanggapan yang positif, yang diklasifikasikan sebagai "Sangat Baik," terhadap

ketertarikan mereka dalam dunia Keguruan. Sementara itu, mayoritas, yaitu 80%, memberikan respons yang standar dan terkategori sebagai "Baik," sementara sisanya, sekitar 6,6%, menunjukkan tanggapan yang kurang positif terhadap minat kerja di bidang keguruan dengan dikategorikan sebagai respon "Negatif".

c. Variable Praktik Kerja Mahasiswa

Data yang digunakan sebagai variabel X berasal dari hasil praktik kerja yang dilakukan oleh angkatan tahun 2017-2019. Keabsahan data ini dapat dipastikan karena diperoleh dari arsip yang dikelola oleh Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jenis praktik kerja yang dilibatkan mencakup (PKL) dan (PLP), di mana nilai-nilainya kemudian dijumlahkan dan dibagi dua, sehingga menghasilkan nilai praktik kerja bagi mahasiswa.

Tabel 3. Data Nilai Praktik Kerja Mahasiswa

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	3.75 - 4	A sd. A-	48	80%
2	3.4 - 3.7	B+ sd. A-	7	11,67%
3	3 - 3.4	B- sd. B	-	0%
4	0 - 3.4	E sd. C+	5	8,33%

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

3. Analisis Normalitas

Berdasarkan tabel output SPSS dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan tetapan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 atau 5% maka data distribusi normal. Hasil yang dapat dilihat pada tabel terlampir dibawah.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55296492
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.061
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Berdasarkan temuan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi Asimptotik (2-tailed) adalah sekitar 0,2, yang melebihi angka 0,05 atau 5%. Kesimpulan ini menandakan bahwa data menunjukkan distribusi normal, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan ke uji linearitas.

4. Analisis Linearitas

Tabel 5. Output Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kerja * Praktik Kerja	Between Groups	(Combined)	168.857	6	28.143	.898	.504
		Linearity	11.294	1	11.294	.360	.551
		Deviation from Linearity	157.564	5	31.513	1.005	.424
	Within Groups		1661.726	53	31.353		
Total			1830.583	59			

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS, dapat disimpulkan hasil yang serupa dengan yang terungkap sebelumnya diatas yaitu, tergunakan probabilitas 0.05

F tabel didapat dari grup 53 baris ke 5 atau (N1) df untuk pembilang kolom ke 5 dengan (N2) untuk penyebut adalah 53. Dengan mendapatkan nilai F-tabel sebesar 2.39, kemudian memperoleh hasil Deviation from Linearity Sig. sebesar 0.424 yang melebihi nilai signifikansi 0.05, kita dapat menyimpulkan adanya keterkaitan linear yang signifikan antara variabel X dan Y. Dengan nilai F-hitung sebesar 1 yang kurang dari F-tabel 2.39, dapat disaranakan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

5. Analisis Multikolinearitas

Uji ini dipakai guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel. Hasil penalaran digunakan software bantu SPSS didapatkan hasil terlampir pada tabel dibawah.

Tabel 6. Output Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.365	.769		4.375	.000		
	Minat Kerja Konstruksi (Y1)	-.007	.020	-.047	-.354	.725	.959	1.043
	Minat Kerja Keguruan(Y2)	.023	.020	.149	1.113	.270	.959	1.043

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Dari hasil diatas dapat dibaca dan diambil keputusan dalam uji multikolinieritas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari bagian "Statistik Colinearity" tabel output, dapat diidentifikasi bahwa nilai toleransi untuk variabel Y1 (Minat Kerja Bidang Konstruksi) dan Y2 (Minat Kerja Bidang Keguruan) sebesar 0.959, yang secara signifikan melebihi batas nilai minimal 0.10. Sementara itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah 1.043, yang jauh lebih rendah dari batas nilai 10.00. Oleh karena itu, berdasarkan prinsip dasar dalam ambil putusan terkait uji multikolinieritas, dapat dihasilkan simpulan bahwa tidak ada indikasi adanya multikolinieritas dalam model regresi. Hal ini memungkinkan untuk melanjutkan ke tahap analisis berikutnya tanpa hambatan.

6. Analisis Heterokedasitas

Uji ini dipakai untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Hasil penalaran digunakan software bantu SPSS didapatkan hasil terdeskripsi pada tabel dibawah.

Tabel 7. Output Heterokedasitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.895	.613		1.459	.150
	Minat Kerja Konstruksi (Y1)	.005	.016	.037	.281	.780
	Minat Kerja Keguruan(Y2)	-.028	.016	-.225	-1.704	.094

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Dari data tercantum pada tabel, diperoleh hasil kebermaknaan variabel minat kerja dalam sektor konstruksi (Y1) sebesar 0.78, sementara kebermaknaan minat kerja dalam sektor keguruan (Y2) adalah 0.094. Hasil uji heteroskedastisitas

mengungkapkan bahwa koefisien kebermaknaan di atas melampaui tingkat kebermaknaan yang telah ditetapkan sebesar 5% (0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residu dalam kerangka penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas

7. Analisis Regresi Berganda

Hasil penalaran digunakan *software* bantu SPSS didapatkan hasil terlampir pada tabel dibawah.

Tabel 8. Regresi Berganda Y₁ dan Y₂

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.968	3.204		7.168	.000
	Praktik Kerja	.911	.850	.139	1.072	.288

a. Dependent Variable: Minat Kerja Konstruksi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.972	3.250		10.145	.000
	Praktik Kerja	-.113	.862	-.017	-1.131	.896

a. Dependent Variable: Minat Kerja Keguruan (Y₂)

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = a_1 + b_1 X$$

$$Y_2 = a_2 + b_2 X$$

Sehingga didapat persamaan:

$$Y_1 = 22.968 + 0.911 X$$

$$Y_2 = 32.972 + (-0.113) X$$

Kemudian terjabarkan dalam untaian paragraf dibawah.

- (a = 22.968 dan 32.972) konstanta
Konstanta menunjukan bahwa apabila variabel praktik kerja (X) bernilai (0) maka besarnya konstanta minat kerja bidang konstruksi (Y₁) sebesar 22,968 dan minat kerja bidang keguruan (Y₂) yaitu 32.972. Dengan demikian jika variabel praktik kerja (X) mengalami peningkatan, maka hal tersebut berdampak pada minat kerja mahasiswa prodi PTB angkatan 2017-2019.

- Praktik Kerja (X) terhadap minat kerja bidang konstruksi (Y₁ = 22.968 + 0.911 X)
Dari hasil tersebut dapat dibaca bahwa Y₁ bernilai positif yang berarti variabel praktik kerja berdampak positif pada minat kerja di bidang konstruksi mahasiswa PTB angkatan 2017-2019.

- Praktik Kerja (X) terhadap minat kerja bidang keguruan (Y₂ = 32.972 - 0.113 X)
Dari hasil tersebut dapat dibaca bahwa Y₂ bernilai negatif yang berarti variabel praktik kerja berdampak negatif pada minat kerja di bidang keguruan mahasiswa PTB angkatan 2017-2019.

8. T-Parsial

Pemeriksaan hipotesis-T digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel (X) praktik kerja mahasiswa terhadap variabel (Y₁) kecenderungan minat kerja di sektor pendidikan dan (Y₂) kecenderungan minat kerja di sektor konstruksi.

Temuan hasil penelitian dapat dipandang melalui data yang terdokumentasi dalam tabel yang terlampir.

Tabel 9. Analisis T-Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.968	3.204		7.168	.000
	Praktik Kerja	.911	.850	.139	1.072	.288

a. Dependent Variable: Minat Kerja Konstruksi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.972	3.250		10.145	.000
	Praktik Kerja	-.113	.862	-.017	-1.131	.896

a. Dependent Variable: Minat Kerja Keguruan (Y₂)

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Tabel 10. Analisis T-Tabel

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.722	1	14.722	1.149	.288 ^b
	Residual	743.212	58	12.814		
	Total	757.933	59			

a. Dependent Variable: Minat Kerja Konstruksi

b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.227	1	.227	.017	.896 ^b
	Residual	764.623	58	13.183		
	Total	764.850	59			

a. Dependent Variable: Minat Kerja Keguruan (Y₂)

b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023.

Tabel diatas dapat menjabarkan bahwa nilai *df* residual adalah 59. Sehingga dengan *t*₀ = 0.025 didapatkan 2.00100. Diambil arti dari tabel diatas bahwa nilai Sig. variabel Y₁ adalah 0.288 > probabilitas 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima berarti terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang konstruksi mahasiswa S1 PTB UNESA angkatan 2017-2019. Kemudian dijabarkan lagi dalam perkataan nilai Sig. variabel Y₂ adalah 0.896 > probabilitas 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima berarti terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang keguruan mahasiswa S1 PTB UNESA angkatan 2017-2019.

9. F-Simultan

Tabel 10 dijabarkan lagi dalam perkataan diketahui bahwa nilai F pada Y₁ adalah 1.149 dan nilai Sig. dalam uji F adalah 0.288. Sedangkan untuk nilai F pada Y₂ adalah 0.017 dengan nilai sig. 0.896. Karena Sig. 0.288 dan 0.896 > 0.05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji-F dapat simpulkan bahwa praktik kerja tidak secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi minat kerja mahasiswa.

10. R-Square

Tabel 11. Hasil R-square Y₁ dan Y₂.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.968	3.204		7.168	.000
	Praktik Kerja	.911	.850	.139	1.072	.288

a. Dependent Variable: Minat Kerja Konstruksi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.972	3.250		10.145	.000
	Praktik Kerja	-.113	.862	-.017	-.131	.896

a. Dependent Variable: Minat Kerja Keguruan (Y2)

Sumber: Penelitian Pribadi, 2023

Kemudian digunakan rumus sebagai berikut untuk menentukan presentase R Square :

$$SE = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$Y_1 = 22,968 \times 0,911 \times 100\% = 20,94\%$$

$$Y_2 = 32,972 \times 0,113 \times 100\% = 3,72\%$$

Dari tabel uji SPSS diperlihatkan bahwa R Square untuk Y_1 adalah 20,94% dan untuk Y_2 adalah 3,72% yang memiliki arti besarnya kontribusi variabel (X) praktik kerja dapat mempengaruhi (Y) minat kerja mahasiswa.

Hasil eksplorasi data melalui penerapan perangkat analisis statistik SPSS yang terperinci dalam poin 1 hingga 10 dapat diuraikan secara deskriptif sebagai berikut: pada tahap uji pertama, dilaksanakan untuk menyelidiki relasi antara variabel praktik kerja dan minat kerja dalam konteks keguruan. Pendekatan ini melibatkan penerapan metode distribusi frekuensi, dimana informasi diperoleh dari 60 responden yang merupakan mahasiswa PTB angkatan 2017-2019 di UNESA. Dari hasil analisis distribusi, dapat disimpulkan bahwa 78% dari mahasiswa PTB menunjukkan tanggapan positif dengan kualifikasi "Sangat Baik" terhadap minat kerja mereka dalam ranah Konstruksi, sementara 32% sisanya memberikan tanggapan yang cenderung positif dengan kualifikasi "Baik".

Dalam proses evaluasi normalitas data melalui perangkat lunak SPSS dengan nilai tetap Asymp. Sig (dua ekor) yang lebih besar dari 0,05 atau setara dengan 5%, data menunjukkan distribusi yang bersifat normal. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig (dua ekor) mencapai 0,2, melebihi ambang batas 0,05 atau 20% lebih tinggi daripada 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang bersifat normal, memungkinkan untuk melanjutkan ke tahap uji linearitas. Dalam analisis linearitas data, parameter yang diambil adalah nilai Signifikansi (Sig.) dan nilai F untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel X dan Y_1 . Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa terdapat korelasi linear yang signifikan antara kedua variabel, menunjukkan adanya pengaruh saling-mempengaruhi..

Pengujian untuk mengidentifikasi korelasi antara praktik kerja dan minat kerja di bidang keguruan dilakukan melalui metode pengujian distribusi frekuensi, menggunakan 60 responden mahasiswa PTB 2017-2019 UNESA. Hasil distribusi menunjukkan bahwa 8% dari mahasiswa PTB menunjukkan tanggapan positif yang dapat dikategorikan sebagai "Sangat Baik" terhadap minat kerja di bidang Keguruan, sementara 80% sisanya memberikan tanggapan yang biasa dan dikategorikan sebagai "Baik". Sebanyak 6,6% sisanya memberikan tanggapan negatif terhadap minat kerja di bidang keguruan. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji analisis normalitas data menggunakan SPSS, dengan

batasan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 atau 5% untuk menentukan keberlanjutan distribusi data yang normal. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,2 > 0,05 atau 20%, sehingga data terdistribusi normal dan dapat melanjutkan uji linearitas. Pada uji linearitas, nilai Sig. dan nilai F digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel X dan Y_2 . Hasil uji SPSS menunjukkan adanya hubungan linear dan signifikan antara kedua variabel yang saling mempengaruhi.

Pengujian untuk mengetahui hubungan praktik kerja terhadap minat kerja mahasiswa secara keseluruhan. Langkah yang diambil oleh penulis adalah menggunakan uji multikolinieritas. Uji ini dipakai guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dan nilai yang dipakai adalah nilai VIF. Kemudian didapat nilai dari Y_1 dan Y_2 yang kemudian mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya. Langkah yang diambil selanjutnya oleh penulis adalah menganalisis nilai residual dari data penelitian menggunakan SPSS regresi berganda. Sampai kemudian data dapat dinyatakan residual dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

Digunakanlah analisis regresi berganda untuk mendapatkan persamaan regresi linier berganda. Setelah didapatkan variabel X dan Y kemudian dimasukkan kedalam persamaan. Dikarenakan variabel Y merupakan variabel ganda yang pada dasarnya X merupakan variabel ganda. Maka Y akan dibagi menjadi 2 untuk mengetahui kedua persamaan tersebut. Dari hasil uji SPSS dapat dibaca bahwa ($Y_1 = 22.968 + 0.911$) bernilai positif yang berarti variabel praktik kerja berdampak positif pada minat kerja dikarenakan ada di bidang konstruksi mahasiswa PTB angkatan 2017-2019. Nilai positif tersebut di dapatkan dari respon mahasiswa yang di isi oleh mahasiswa. Karena nilai angket dan nilai praktik mahasiswa tersebut tidak terjadi ketimpangan. Sedangkan variabel ($Y_2 = 32.972 - 0.113$) bernilai negatif yang berarti variabel praktik kerja berdampak negatif pada minat kerja di bidang keguruan mahasiswa PTB angkatan 2017-2019. Nilai negatif tersebut di dapatkan dari respon mahasiswa yang di isi oleh mahasiswa. Karena banyaknya ketimpangan dari nilai angket dan nilai praktik mahasiswa. Oleh sebab itu di simpulkan bahwa paktik kerja sangat mempengaruhi minat kerja mahasiswa.

Setelah diketahui bahwa X memiliki pengaruh terhadap Y_1 dan Y_2 dilakukanlah uji T-parsial. Uji T dipakai untuk melihat pengaruh variabel (X) praktik kerja mahasiswa dengan variabel (Y_1) minat kerja mahasiswa di bidang keguruan dan (Y_2) minat kerja mahasiswa bidang konstruksi. Sehingga didapat hasil bahwa H_1 dan H_2 diterima berarti terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang konstruksi dan bidang keguruan mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan UNESA angkatan 2017-2019.

Uji F-simultan dan R-Square yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara simultan (sama) mempengaruhi variabel Y_1 dan Y_2 . Kemudian setelah perhitungan selesai menggunakan SPSS sehingga

didapatkan praktik kerja tidak secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi minat kerja mahasiswa. Yang berarti ada salah satu variabel yang mendapat respon negatif. Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian Uji-regresi berganda yang menyebutkan “Variabel praktik kerja berdampak negatif pada minat kerja di bidang keguruan mahasiswa PTB angkatan 2017-2019”. Kemudian dilakukan uji R-square yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari praktik kerja terhadap minat kerja mahasiswa. Dari tabel uji SPSS dilihat bahwa R Square untuk Y_1 adalah 20,94% dan untuk Y_2 adalah 3,72% yang memiliki arti besarnya kontribusi variabel (X) praktik kerja dapat mempengaruhi (Y) minat kerja mahasiswa.

Dari uraian tersebut diambil kesimpulan H_1 diterima bahwa terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang konstruksi yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja mahasiswa “berkontribusi” pada perkembangan atau penguatan minat mereka terhadap karir di bidang konstruksi sebesar 20,94% serta semakin banyak pengalaman praktik kerja yang diperoleh oleh mahasiswa PTB Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017-2019, semakin tinggi minat mereka terhadap pekerjaan di bidang konstruksi. H_2 juga diterima yang berarti terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang keguruan yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja “tidak begitu berkontribusi” pada perkembangan atau penguatan minat mereka terhadap karir di bidang keguruan yang hanya sebesar 3,72% serta semakin banyak pengalaman praktik kerja yang diperoleh oleh mahasiswa PTB Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017-2019, semakin turun minat mereka terhadap pekerjaan di bidang keguruan.

Penyataan (Rosara, dkk. 2018) menggambarkan bahwa sekitar 60,5% tingkat kesiapan kerja peserta didik dapat diatribusikan kepada variabel pengalaman praktik kerja industri dan variabel motivasi untuk memasuki dunia kerja, sementara 39,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam konteks penelitian ini. Dalam konteks ini, Rosara mengidentifikasi adanya dampak yang timbul dari pelaksanaan praktik kerja..

Uraian sebelumnya semakin menegaskan signifikansi penelitian ini, sebagaimana yang ditegaskan oleh (Yulianto dan Khafid, 2016), di mana praktik pengalaman lapangan, minat dalam profesi kependidikan, dan pencapaian akademis memberikan dampak yang positif, baik secara langsung maupun melalui pengaruh stimulus, terhadap kesiapan individu untuk menjadi seorang guru yang profesional. Temuan ini berlawanan dengan hasil penelitian kami, yang menunjukkan adanya penurunan minat terhadap profesi kependidikan di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Surabaya (S1 PTB UNESA).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuyun dan Martono pada tahun 2016, dikemukakan bahwa temuan penelitian menunjukkan adanya dampak positif dari pelaksanaan praktik kerja lapangan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa dengan signifikansi sebesar 0.000. Penelitian ini, seperti yang ditemukan dalam penelitian mereka, mengonfirmasi hasil serupa, yang

mengidentifikasi terjadinya hubungan positif timbal balik selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan..

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis mendalam yang tercantum dalam paparan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu, terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang konstruksi yang menunjukkan bahwa praktik kerja mahasiswa “berkontribusi” pada perkembangan atau penguatan minat mereka terhadap karir di bidang konstruksi sebesar 20,94% serta semakin banyak pengalaman praktik kerja yang diperoleh oleh mahasiswa PTB Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017-2019, semakin tinggi minat mereka terhadap pekerjaan di bidang konstruksi. Kemudian disimpulkan bahwa, terdapat hubungan antara praktik kerja terhadap minat kerja di bidang keguruan yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja “tidak begitu berkontribusi” pada perkembangan atau penguatan minat mereka terhadap karir di bidang keguruan yang hanya sebesar 3,72% serta semakin banyak pengalaman praktik kerja yang diperoleh oleh mahasiswa PTB Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017-2019, semakin turun minat mereka terhadap pekerjaan di bidang keguruan. Kemudian hasil dari analisis terjabarkan pada pembahasan teridentifikasi bahwa dari 60 responden yaitu dari angkatan 2017-2019 hanya 8% mahasiswa yang berminat menjadi guru sedangkan 92% lainnya memilih untuk berkiprah di ranah konstruksi. Diartikan bahwa ada 5 mahasiswa dari total 60 sample yang diambil yang berminat di ranah keguruan sedangkan 55 orang yang menjadi mayoritas memilih bidang konstruksi.

Saran

Dengan merujuk kepada elaborasi dari temuan yang telah dihasilkan. Peneliti mengidentifikasi dengan adanya kenjanggalan, dimana seharusnya mahasiswa prodi S1 PTB UNESA yang disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik profesional yaitu guru justru hanya ada 5 mahasiswa dari total 60 responden yang berminat terjun ke ranah pendidikan yang apabila di presentase kan hanya 8 % dan sisanya 92% lainnya memilih ke ranah konstruksi. Sehingga diambil beberapa saran dari penelitian ini, dimana mahasiswa agar dapat memaksimalkan praktik kerja yang di adakan oleh kampus Pengalaman praktik kerja itu nantinya secara tidak langsung akan berdampak pada kinerja mahasiswa setelah lulus. Sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki prodi S1 PTB UNESA, mahasiswa memilih prodi ini diharapkan menjadi tenaga pendidik profesional dan tenaga ahli di bidangnya.

Zaman era modern ini perkembangan sangatlah pesat serta persainganpun menjadi ketat. Diharapkan agar mahasiswa menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan praktik kerja mereka. Sebagai saran perbaikan, universitas prodi S1 PTB UNESA sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan peningkatan pada kurikulum dan lebih intensif mengadakan kegiatan seminar, workshop, atau kunjungan yang relevan dengan profesi keguruan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa akan lebih tertarik dan

termotivasi untuk menjadi tenaga pendidik profesional serta ahli di bidangnya. Keselarasan ini dengan visi dan misi prodi S1 PTB UNESA, yang menjadi alasan pilihan mahasiswa untuk bergabung dengan prodi ini dengan tujuan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan program praktik kerja mahasiswa juga diharapkan dapat dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan sampel dengan cakupan yang lebih luas dan variabel yang beragam. Penelitian tersebut dapat menjadi landasan bagi peneliti lain untuk mengembangkan identifikasi hal-hal baru yang mungkin memiliki kesamaan dalam pengolahan data serta untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rizali, dkk. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta : Grasindo.
- Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- Dasima, Crismono, dkk. 2021. *Pengaruh Prestasi Belajar Profesi Keguruan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*. Disertasi. Universitas Negeri Makassar.
- Edward Kochung, dkk. 2011. "Factors Influencing Students Career Choices among Secondary School Students in Kusuma Municipality". *Kenya JETERAPS*. Vol.2, No.2, Kenya.
- Harjanto, Chrisna Tri. 2013. *Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Johnson, Elaine B. 2007. Contextual Teaching And Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.1, No.1, Hal. 68-66, Bandung.
- Kusnaeni, Yuyun dan S Martono. 2016. *Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. *Economic Education Jurnal*, Vol.5, No.1, Semarang.
- Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurchayono, E., 2015. *Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Kontribusinya terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pati*. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 4 No. 1.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmadiyahani, Sita, dkk. 2020. *Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, e-ISSN: 2540-9247. Vol. 5, No. 1., UNIKAMA.
- Rosara, Bella Deas. 2018. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018*. *e-jurnal FKIP UNS*, Vol.4, No.1, Solo.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Yualianto Aditya & Khafid Muhammad. 2016. *Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional*. (Naskah Publikasi). *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, Hal. 100-114, Semarang.